

## ABSTRAK

Bintang Ibrahim Jordan (01071200192)

### **HUBUNGAN ASTENOPIA DENGAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRAKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN ANGKATAN 2020–2022**

**Latar Belakang:** Astenopia adalah sekumpulan gejala yang menyebabkan kesulitan dalam fokus akibat kelelahan otot mata. Gejala yang dapat timbul meliputi penglihatan kabur, mata kering, sensasi benda asing pada mata, kemerahan pada mata, dan sakit kepala. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, khususnya pada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan akademis. Jika tidak ditangani dengan tepat, astenopia dapat menurunkan performa akademik dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Pada era digital saat ini, prevalensi astenopia meningkat seiring dengan penggunaan teknologi. Studi mengenai hubungan antara astenopia dengan penggunaan teknologi digital serta pembelajaran mahasiswa sudah banyak dilakukan. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan astenopia dengan efektivitas pembelajaran masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara astenopia dan efektivitas pembelajaran.

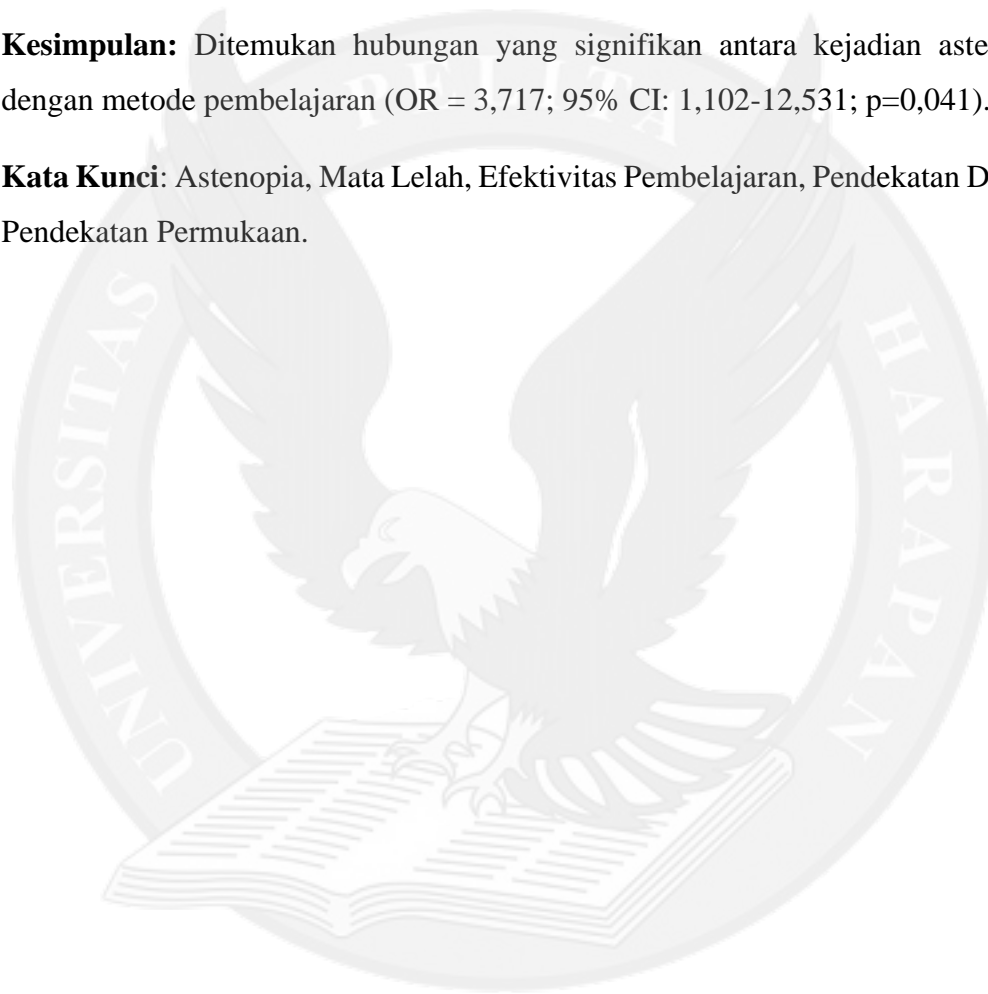
**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara kejadian astenopia dengan metode pembelajaran pada mahasiswa.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional*) dengan sampel minimal sebanyak 284 mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2020-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Computer Vision Syndrome Questionnaire (CVS-Q)*, *Situational Motivation Scale (SIMS)* dan *Revised Two-Factor Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F)*. Data dianalisis menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian astenopia dengan metode pembelajaran. Dari 284 responden, 220 orang (77,5%) mengalami astenopia, di mana 186 orang (84,54%) menggunakan pendekatan dalam dan 34 orang (11,9%) menggunakan pendekatan permukaan. Sementara itu, 64 orang (22,5%) tidak mengalami astenopia, dengan 61 orang (95,3%) menggunakan metode pendekatan dalam dan 3 orang (4,7%) menggunakan metode pendekatan permukaan.

**Kesimpulan:** Ditemukan hubungan yang signifikan antara kejadian astenopia dengan metode pembelajaran (OR = 3,717; 95% CI: 1,102-12,531; p=0,041).

**Kata Kunci:** Astenopia, Mata Lelah, Efektivitas Pembelajaran, Pendekatan Dalam, Pendekatan Permukaan.



## **ABSTRACT**

Bintang Ibrahim Jordan (01071200192)

### ***THE RELATIONSHIP OF ASTENOPIA WITH THE EFFECTIVENESS OF LEARNING IN PRE-CLINICAL STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE AT PELITA HARAPAN UNIVERSITY, CLASS OF 2020–2022.***

**Background:** *Asthenopia is a collection of symptoms that causes difficulty in focusing due to ocular muscle fatigue. Symptoms may include blurred vision, dry eyes, a foreign body sensation in the eyes, redness, and headaches. This condition can interfere with daily activities, particularly among students who are actively engaged in academic activities. If not properly addressed, asthenopia can reduce academic performance and decrease learning effectiveness. In the current digital era, the prevalence of asthenopia has increased with the use of technology. Studies on the relationship between asthenopia and digital technology use, as well as student learning, have been extensively conducted. However, research specifically examining the relationship between asthenopia and learning effectiveness remains relatively limited. Therefore, this study aims to investigate the relationship between asthenopia and learning effectiveness.*

**Objective:** *To determine the relationship between Asthenopia and learning method.*

**Method:** *This study utilizes a cross-sectional design, with a minimum sample size of 284 preclinical students from the Faculty of Medicine at Pelita Harapan University, cohorts 2020-2022. Data collection was conducted using the Computer Vision Syndrome Questionnaire (CVS-Q), the Situational Motivation Scale (SIMS), and the Revised Two-Factor Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F). The data were analyzed employing the chi-square test.*

**Results:** *There is a significant relationship between the occurrence of asthenopia and learning methods. Of the 284 respondents, 220 respondents (77.5%) experienced asthenopia, with 186 respondents (84.54%) using the deep approach and 34 respondents (15.46%) using the surface approach. Meanwhile, 64*

*respondents (22.5%) did not experience asthenopia, with 61 respondents (95.3%) using the deep approach and 3 respondents (4.7%) using the surface approach.*

***Conclusion:*** *A significant relationship was found between the incidence of Asthenopia and the learning method (OR = 3.717; 95% CI: 1.102-12.531; p=0.041).*

***Keywords:*** *Astenopia, Tired Eyes, Learning Effectiveness, Deep Approach, Surface Approach.*

